

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Penelitian yang berdasarkan pada tempat atau sumbernya, jenis penelitian dapat dibagi menjadi tiga jenis yaitu diantaranya penelitian lapangan, kepustakaan serta eksperimen di laboratorium. Adapun dalam kesempatan kali ini jenis penelitian yang dipilih yaitu jenis penelitian lapangan, adapun pendekatan yang dapat digunakan yaitu berdasarkan timbulnya variabel, sifat penelitian, dan perkembangan dan pertumbuhan. Dapat diketahui bersama bahwa secara umum terdapat dua jenis pendekatan yaitu pendekatan kuantitatif dan kualitatif.¹

Penelitian yang penulis lakukan kali ini penulis memilih pendekatan yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah kualitatif. Pada penelitian ini peneliti bermaksud mendeskripsikan pola asuh yang diterapkan masing-masing orang tua dalam mengembangkan kecerdasan bahasa anak di PAUD Binasiwi Geneng Batealit Jepara. Jenis penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dalam menganalisis menggunakan data yang diperoleh dari hasil wawancara kepada narasumber-narasumber yang bersangkutan guna menemukan makna dari suatu fenomena yang sedang diteliti. Penelitian kualitatif, mengumpulkan serta menganalisis data yang bersifat naratif dan bukan data yang bukan berupa angka.²

Penelitian kualitatif biasanya memiliki beberapa karakteristik yang menyertai diantaranya yaitu penelitian kualitatif dilakukan dalam kondisi alamiah, kondisi yang dimaksudkan yaitu dimana peneliti tidak akan melakukan perlakuan yang akan mempengaruhi keilmiah objek yang akan diteliti. Penelitian kualitatif juga berkarakteristik lebih bersifat deskriptif. Dimana data yang dikumpulkan oleh peneliti berupa kata atau gambar, dan tidak menekankan pada angka. Penelitian kualitatif juga lebih menekankan pada

¹ Rahmadi. "Pengantar Metodologi Penelitian". (Kalimantan Selatan: Antasari Press. 2011). <https://idr.uin-antasari.ac.id/10670/1/PENGANTAR%20METODOLOGI%20PENELITIAN.pdf>

² Sugiono, "Metode Penelitian Kualitatif", (Bandung: Alfabeta, 2018):3

proses dari pada hasil.³ Penelitian kualitatif melakukan analisis suatu data secara induktif atau yang secara berulang-ulang, dan nantinya menghasilkan sebuah temuan hasil penelitian yang dapat disusun pada tema tertentu. Penelitian kualitatif lebih menekankan memahami suatu makna dari hasil yang tampak dari sebuah gejala yang ada.⁴

B. Setting Penelitian

Adapun dalam penelitian ini peneliti akan menjadikan PAUD Binasiwi Geneng Batealit Jepara sebagai tempat penelitian. PAUD Binasiwi Batealit Jepara merupakan sebuah lembaga pendidikan formal yang diperuntukkan untuk anak usia dini. Adapun yang menjadikan alasan peneliti menjadikan dan memilih rumah orang tua siswa di PAUD Binasiwi Geneng Batealit Jepara, dikarenakan mayoritas wali murid dari anak-anak yang menempuh pendidikan di PAUD Binasiwi Geneng Batealit Jepara bekerja sebagai buruh pabrik yang berada disekitar tempat tinggal mereka, sehingga peneliti tertarik dengan pola asuh yang diterapkan orang tua dalam mendidik anak-anak mereka.

C. Subyek Penelitian

Penelitian kualitatif selain memiliki perbedaan mendasar mengenai populasi itulah sampel bukan dinamakan sampel. Diistilahkan dengan narasumber, informan dalam penelitian. Sampel penelitian kualitatif disebut dengan sampel teoritis dengan tujuan menghasilkan hasil dari sebuah teori.⁵ Adapun subyek penelitian ini adalah orang tua murid, pendidik, serta kepala sekolah di PAUD Binasiwi Geneng Batealit Jepara.

D. Sumber Data

Penelitian ini akan menggunakan data-data acuan dari berbagai sumber, baik berupa data primer dan data sekunder.

³ Sugiono, “Metode...7

⁴ Sugiono, “Metode...8

⁵ Sugiono, “Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif Dan R & D” (Bandung: Alfabeta, 2013) 297-300

Adapun data primer dan sekunder diantaranya sebagai berikut:

1. Sumber data primer

Sumber data yang secara langsung diberikan oleh narasumber kepada peneliti dapat disebut sebagai data primer. Data primer dapat diukur dan diambil secara langsung pada subjek sebagai narasumber dari sebuah sumber informasi yang dicari, dalam penelitian ini yaitu berasal dari orang tua murid, pendidik, dan kepala sekolah di PAUD Binasiwi Geneng Batealit Jepara.

2. Sumber data sekunder

Sumber kedua yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data yang sedang diteliti disebut dengan data sekunder, biasanya data tersebut tidak akan didapatkan secara langsung oleh peneliti, melainkan biasanya berupa hasil data laporan yang telah tersedia dengan disertai dokumentasi.⁶

E. Teknik Pengumpulan Data

Tahapan yang paling strategis dalam sebuah penelitian yaitu pada tahap teknik pengumpulan data penelitian guna memperoleh data penelitian, pengumpulan data biasanya dilakukan dengan berbagai setting, sumber, dan cara. Dilihat dari setting pengumpulan data dikategorikan dengan istilah setting alamiah (*natural setting*), seperti diantaranya penelitian di rumah wali murid dengan berbagai responden, pada laboratorium melalui metode eksperimen, maupun penelitian pada sebuah seminar.⁷ Sedangkan berdasarkan teknik pengumpulan data sebuah penelitian dapat dikategorikan menjadi berikut, diantaranya: observasi, interview, dokumentasi. Berikut penjelasan dari masing-masing teknik tersebut:

- 1) Observasi

Observasi dapat diartikan sebagai sebuah dasar dari semua ilmu pengetahuan, karena data fakta

⁶Zaifuddin Azwar, “*Metode Penelitian*” (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004) 91

⁷ Sugiono, “*Memahami Penelitian Kualitatif*”. (Bandung: ALFABETA, 2005) 62

mengenai sebuah kenyataan hanya dapat diperoleh para ilmuwan yaitu dengan melakukan sebuah observasi.⁸ Dalam proses observasi biasanya penulis melakukan pengamatan pada lokasi kegiatan berlangsung, namun penulis tidak ikut serta dalam kegiatan tersebut.⁹ Dalam penelitian ini peneliti melakukan sebuah observasi guna memperoleh data yang berhubungan dengan pola asuh yang diterapkan orang tua dalam mengembangkan kecerdasan linguistik anak di PAUD Binasiwi Geneng Batealit Jepara.

2) Wawancara

Wawancara biasanya digunakan peneliti untuk pengumpulan data apabila hendak melakukan sebuah studi pendahuluan.¹⁰ Wawancara dapat diartikan sebagai sebuah pertemuan antar dua orang atau lebih guna bertukar informasi sehingga dapat diketahui dan diperoleh makna dalam suatu topik. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan jenis wawancara yang semi terstruktur. Sehingga dalam menjalankannya lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Saat wawancara berlangsung peneliti diharuskan mendengarkan secara saksama kemudian mencatat informasi penting yang disampaikan oleh narasumber.¹¹

Wawancara yang peneliti lakukan di PAUD Binasiwi Geneng Batealit Jepara yaitu untuk memperoleh informasi tentang bagaimana pola asuh yang diterapkan orang tua dalam mengembangkan kecerdasan lingual anak. Adapun peneliti melakukan wawancara kepada orang tua murid, peneliti mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan pola asuh orang tua, serta bagaimana cara orang tua mengembangkan kecerdasan lingual anak-anak mereka.

3) Dokumentasi

Peneliti biasanya melakukan sebuah dokumentasi guna sebagai bukti untuk mempertanggungjawabkan

⁸ Sugiono, "Memahami Penelitian...106

⁹ Sugiono, "Memahami Penelitian...108

¹⁰ Sugiono, "Memahami Penelitian...114

¹¹ Sugiono, "Memahami Penelitian...115-116

kebenaran data yang diperoleh seperti gambar, buku-buku, catatan, transkrip, dan sebagainya yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dikaji.

F. Pengujian Keabsahan Data

Data-data hasil dari penelitian yang telah peneliti kaji haruslah di uji keabsahan datanya, berikut pengujian keabsahan data yang penulis gunakan yaitu diantaranya:

1. Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas data hasil dari sebuah penelitian kualitatif diantaranya dengan melakukan sebuah perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi, diskusi, menganalisis kasus negatif serta melakukan *member check*. Berikut penjelasan dari masing-masing hal tersebut:

a) Perpanjangan pengamatan

Guna mengoreksi kembali apakah data sudah benar atau tidak diperlukan perpanjangan pengamatan. Apabila data ternyata belum benar, maka harus dilakukan pengamatan kembali secara lebih luas serta mendalam.

b) Meningkatkan ketekunan

Perilaku peneliti dalam melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan disebut juga sebagai meningkatkan ketekukanan.¹²

c) Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai sebuah pengecekan data yang diperoleh dari sumber dengan berbagai cara dan dan waktu. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tiga macam triangulasi yaitu:

1) Triangulasi sumber

Triangulasi sumber guna menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber, yaitu seperti orang tua murid, guru dan siswa.

2) Triangulasi teknik

¹² Sugiono, “Memahami Penelitian...118

Triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan deknik yang berbeda. Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya teknik wawancara, observasi serta dokumentasi.

- 3) Triangulasi waktu
Guna menguji kredibilitas data dapat dillakukan dengan cara melalukan pengecekan dengan data secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan sebuah kepastian.¹³
- 4) Menggunakan bahan referensi
Adapun transkrip wawancara, foto dan dokumentasi serta beberapa dokumen yang berkaitan dengan penelitian digunakan peneliti sebagai bahan referensi.
- 5) Mengadakan member check
Proses pengecekan dari data-data yang diperoleh peneliti kepada narasumber data disebut juga member check, dengan tujuan mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh.

G. Teknik Analisis Data

Proses mencari serta menyusun secara sistematis data yang didapatkan berdasarkan hasil wawancara, catatan lapangan serta bahan lainnya sehingga akan mudah dipahami dan penelitiannya dapat diinformasikan kepada orang lain disebut juga analisis data.¹⁴ Adapun teknik analisis dalam penelitian ini yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan sebuah proses dimana peneliti akan merangkum, memilih tema, serta membuat kategori dan pola tertentu sehingga memiliki makna.¹⁵ Dalam penelitian ini peneliti terjun langsung ke lembaga, guna

¹³ Sugiono, “Memahami Penelitian...192-193

¹⁴ Sugiono , ‘Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif...376-

¹⁵ Sugiono , “Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif...338-

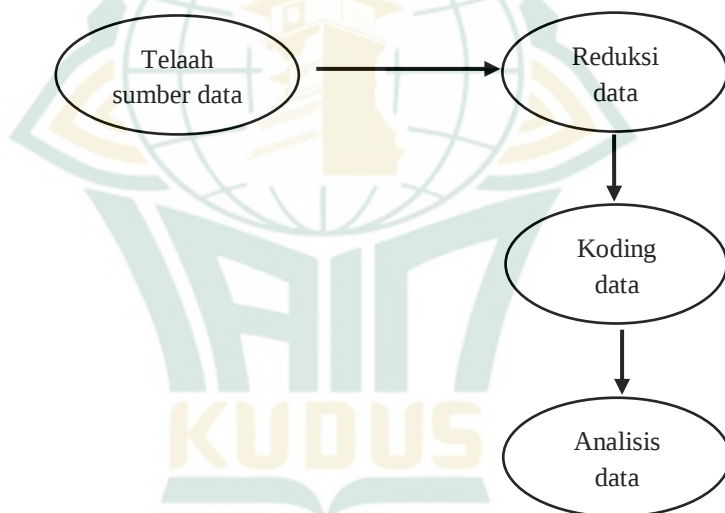
melakukan pemilihan serta pengelompokkan data yang dibutuhkan dengan tema yang di ambil.

2. Penyajian Data

Proses selanjutnya yang harus dilakukan peneliti setelah melakukan reduksi data yaitu peneliti mendisplay data yang diperoleh dari lokasi penelitian.¹⁶

3. Menarik Kesimpulan dan Verifikasi Data Penelitian

Peneliti setelah melakukan tahap reduksi data dan penyajian data harus menarik kesimpulan dan verifikasi data. Hal tersebut yang nantinya akan menjawab rumusan masalah tentang bentuk pola asuh orang tua dalam mengembangkan kecerdasan linguistik anak.¹⁷



Gambar 3.1
Alur analisis data

Sumber: Komponen-komponen analisis data model Miles dan Huberman.

¹⁶ Sugiono , “Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif...341

¹⁷ Sugiono , “Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif...338-